

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan yang dideskripsikan dan disampaikan dalam bagian sebelumnya serta dikaitkan dengan indikator pelaksanaan kebijakan yang dikemukakan oleh Mazmanian dan Sabatier (Anggara, 2014, hal. 258), indikator evaluasi kebijakan yang dikemukakan oleh Yuwono dan Bajuri (Nurcholis et al., 2017, hal. 7.23-7.25) serta faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan kebijakan yang dikemukakan oleh George Charles Edward III (Anggara, 2014, hal. 248–254) maka peneliti menyimpulkan jika:

1. Dalam pelaksanaannya yang paling menonjol adalah kriteria kebijakan, hal ini ditunjukkan jika Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Batam dalam pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai sudah berpedoman pada Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2019 tentang Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai terkait koordinasi kepada pihak-pihak lain yang terlibat. Namun, koordinasi ini perlu ditingkatkan lagi dikarenakan masih ditemukan masalah sehingga proses koordinasi akan berjalan secara lebih efektif dan efisien lagi. Terutama pada indikator implementasi terkait karakteristik masalah yang belum optimal, dimana beberapa masalah dalam pelaksanaan Program BPNT dalam hal data dan media transaksi. Sehingga proses pendataan dan penggunaan bahan guna pembuatan media transaksi perlu ditingkatkan agar program ini berjalan sesuai dengan tujuan dan media transaksi yang tersedia pula dapat digunakan dalam jangka panjang karena tidak mudah rusak.
2. Dalam evaluasi pelaksanaan bantuan pangan non tunai di Kota Batam ini, hal yang paling menonjol adalah outcomes, hal ini ditunjukkan dari hasil penelitian yang membuktikan jika bantuan ini sangat amat berdampak

positif bagi masyarakat yang menerima terlebih lagi jika tepat sasaran. Namun, hal ini masih perlu ditingkatkan kembali dikarenakan masih adanya masyarakat yang tidak layak untuk menerima bantuan sehingga tujuan untuk mensejahterakan rakyat benar-benar dapat terwujud. Terlebih lagi pada indikator evaluasi kebijakan, input dan proses dimana penerapannya kurang berjalan secara optimal.

3. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan bantuan pangan non tunai masih belum dapat dikatakan optimal baik dari faktor internal maupun eksternal. Terutama dalam aspek budaya lokal dan dinamika politik lokal, yang mana dapat disimpulkan bahwa:
 - a. Budaya lokal terkait Penerima bantuan yang terjadi di Kota Batam selama ini adalah kebiasaan yang sering menunda dalam pencairan atau tidak memanfaatkan bantuan dengan berbagai alasannya meskipun sudah mengetahui konsekuensi jika selama 3 bulan berturut-turut tidak memanfaatkan bantuan maka akan dianggap sudah mampu namun masih sering dilakukan.
 - b. Dinamika politik lokal dimana penentuan rekomendasi penerima bantuan yang melibatkan RT/RW berjalan kurang optimal, karena belum disertakan dengan musyawarah terlebih dahulu terhadap masyarakat setempat, terlebih lagi oknum RT/RW yang nakal dimana mereka hanya merekomendasikan masyarakat yang memiliki hubungan yang baik terhadapnya saja tanpa melihat kondisi ekonominya. Hal ini pula yang sering menimbulkan kecemburuan sosial dalam masyarakat.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan sebelumnya, tentang evaluasi pelaksanaan program bantuan pangan non tunai di Kota Batam maka penulis menyarankan:

1. Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Batam, Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan, Kelurahan serta RT/RW dalam

melaksanakan program Bantuan Pangan Non Tunai di Kota Batam harus dikoordinasikan dengan lebih baik lagi, sehingga pelaksanaan dapat berjalan secara lebih efektif dan tepat sasaran.

2. Semua pihak yang terlibat diharapkan dapat menyelaraskan data yang akan di ajukan pada Kementerian Sosial Republik Indonesia dengan melaksanakan survei langsung di lapangan sehingga masyarakat yang benar-benar membutuhkanlah yang akan memperoleh bantuan.
3. Perlu adanya peningkatan dalam proses pengenalan program yang lebih rinci kepada penerima bantuan terkait program bantuan pangan non tunai yang dilaksanakan di Kota Batam, agar masyarakat dapat menggunakan hak mereka dengan baik.
4. Faktor yang menghambat pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai di Kota Batam akan dapat teratasi dengan adanya koordinasi dari semua pihak yang terlibat yang dilakukan secara baik.



Universitas Putera Batam